

Wali Kota Minta Dukungan Pengusaha

BATAM KOTA – Wali Kota Batam Muhammad Rudi mengharapkan dukungan pengusaha dalam mewujudkan Batam Hijau. Dukungan ini dapat diberikan pengusaha lewat program tanggungjawab sosial atau corporate social responsibility (CSR) dari perusahaan masing-masing. "Batam Hijau sudah lama dicanangkan. Pelaksanaannya melalui tangan pengusaha," ujarnya saat penanaman pohon ketapang kencana di Kelurahan Taman Baloi Kecamatan Batam Kota, Minggu (15/4).

Penanaman pohon di jalan baru depan Kantor Lurah Taman Baloi ini dilaksanakan bersama Karang Taruna Kota Batam dan BPR Sejahtera Batam. Ketua Karang Taruna Batam, Zul Arif mengatakan pihaknya akan mengajak lebih banyak BPR untuk ikut serta menanam pohon di seluruh wilayah Batam.

Ke hal 12))



Wali Kota Batam Muhammad Rudi menanam pohon ketapang di Kantor Lurah Taman Baloi, Batam Kota, Minggu (15/4).

Wali Kota ...

« Dari hal 9

Direktur BPR Sejahtera Batam, Sumantri mengatakan ketapang kencana yang ditanam saat itu ada 200 batang. Sebelumnya juga sudah ditanam 180 batang. "Kalau boleh ditambah lagi. Saya minta lagi 300. Jadi ini akan dilapis. Nanti seluruh Batam kami hijaukan," kata Rudi.

Saat ini Pemko Batam sedang melakukan pelebaran jalan. Dalam proses pelebaran jalan ini, tak bisa dihindari untuk menebang pohon, karena pohon di sepanjang jalan utama Batam sebagian besar berumur tua, butuh biaya besar jika harus dipindah tanam. "Satu pohon biayanya bisa sampai

Rp50 juta. Makanya kami tanam lagi saja. Saya punya cita-cita, satu juta ketapang kencana di Batam," kata mantan anggota DPRD Kota Batam ini.

Dia menargetkan pelebaran jalan utama Kota Batam bisa selesai dalam tujuh tahun. Dan untuk penghijauannya, ia minta bantuan perusahaan melalui program CSR.

"Nanti akan saya rapatkan dengan seluruh pengusaha. Biar CSR ada aturannya. Kami rapatkan, bagi habis wilayah Batam. Semua jalan yang dilebarkan, gersang, jadi dihijaukan dengan penanaman pohon," kata Rudi.

● **hendra zaimi**

TARIAN EROTIS BIKIN KONTROVERSI



YOUTUBE

Ketua DPP Pembela Marwah Rudi Aksa Haltu menari bersama tiga penari erotis di Dataran Engku Putri, Sabtu (14/4).

Rudi Minta Polisi

Tindak Sesuai Hukum

BATAM KOTA – Tarian erotis mengumbar syahwat di Dataran Engku Putri, Batam Centre, Sabtu (14/4) yang menjadi tontonan masyarakat ramai, menimbulkan kontroversi. Wali Kota Batam Muhammad Rudi meminta pihak polisi untuk menindak kejadian ini sesuai hukum yang berlaku.

"Kami minta polisi untuk menindak sesuai dengan hu-

”

Kami minta polisi untuk menindak sesuai dengan hukum,

MUHAMMAD RUDI
Wali Kota Batam

kum," ujarnya melalui pesan singkat kepada wartawan, Minggu (15/4).

Ke hal 12))

Rudi Minta ...

«Dari hal 9

Hal tersebut merupakan tanggapan orang nomor satu di Batam ini atas viralnya video tarian erotis di media sosial (medsos) dalam dua hari terakhir. Tarian yang menimbulkan kontroversi ini terjadi pada Pesta Rakyat 3S (Silaturahmi, Saudara, Selamanya) yang digelar oleh panitia acara dari lembaga swadaya masyarakat (LSM) DPP Pembela Marwah Rudi (PMR) dan New Vixion Lighting Family (NVLF) Batam.

Dalam video itu terdapat tarian sambil mencuci mobil oleh tiga wanita berpakaian seksi. Dua wanita mengenakan baju merah dan satu lainnya berbaju hitam. Mereka kompak mengenakan celana pendek hitam dan ketat. Memakai sepatu boots wanita hak tinggi, sang penari meliuk-liukan tubuhnya dengan mengumbar syahwat di depan penonton sambil diiringi musik dan disiram air.

Penonton yang kebanyakan kaum pria langsung heboh dan kompak meneriaki ketiga wanita yang sedang menari tersebut. "Air, air, air mana air," kata penonton.

Ketika tengah asyik menari, tiba-tiba musik berhenti lalu timbul teriakan dari penonton menanyakan kenapa musik berhenti. Tak lama kemudian, tarian eksotis ini terus dilanjutkan di tengah Engku Putri yang selama ini dikenal sebagai fasilitas umum warga Batam.

Kasat Reskrim Polresta Bareleng AKP Andri Kurniawan membenarkan adanya laporan masyarakat tentang tarian erotis di muka umum tersebut. "Kami memang ada menerima

laporannya, tetapi masih selidiki," ujarnya.

Disinggung apakah sudah mengamankan pelaku atau menetap tersangka, Andri mengaku belum sampai pada mengamankan pelaku atau tersangka. Hingga kemarin, penyidik masih melakukan pendalaman terkait kejadian tersebut. "Intinya masih lidik," kata Andri.

Hal senada juga disampaikan Kapolresta Bareleng Kombes Pol Hengki. Ia mengatakan, penyidik masih mendalami kasus yang menimbulkan kontroversi ini, sebab baru kemarin siang menerima laporannya. "Kami masih lidik dan anggota reskrim masih mendalami laporan tersebut," kata Hengki.

Ketua Penjaga Marwah Rudi (PMR) Kota Batam, Aksa Halatu mengaku bertanggungjawab dan meminta maaf kepada masyarakat Kepri, khususnya umat Islam atas pertunjukan Sexy Bike Wash di Dataran Engku Putri, Sabtu (14/4).

"Satu pukulan telak bagi saya. Tapi bukan bagi saya. Tapi bagi bapak Muhammad Rudi. Pembunuhan karakter ini sangat mengganggu beliau," ujarnya saat memberikan keterangan pers di Sekretariat Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Batam.

Aksa mengatakan, kegiatan itu bukanlah bagian dari acara pelantikan PMR. Tapi merupakan agenda dari NVLF Batam. Komunitas ini numpang menyelenggarakan di agenda PMR, karena memiliki keterbatasan anggaran jika membuat event sendiri. "Jadi satu kegiatan tapi beda tema. Kegiatan PMR hanya pelantikan, pelanti-

kan senam zumba serta sunatan massal. Selebihnya, bukan acara kami," ujarnya.

Pihaknya sudah beberapa kali melakukan pertemuan dengan NVLF terkait persiapan agenda. Termasuk menanyakan konsep kegiatan Sexy Bike Wash. Dalam persentase yang disampaikan dalam rapat terakhir, sambungnya, NVLF memastikan bahwa perempuan yang mencuci mobil dan motor tidak menggunakan pakaian seksi.

"Kami tahu program car wash. Yang kami ketahui mereka menggunakan pakaian yang sopan. Tidak ada perempuan seksi. Hampir tiga kali pertanyakan akan menjaga norma. Akhirnya kami beranikan," ujarnya.

Terkait adanya foto dirinya ikut menyiramkan air ke penari, Aksa mengatakan yang dilakukan adalah spontanitas sebagai wujud bangga dan senang setelah dilantik oleh orang nomor satu di Kota Batam ini. "Saya ambil selang dan menyempatkan ke peserta yang hadir. Secara tak langsung itu mengusir mereka. Terserah mau percaya atau tidak," kata Aksa.

Ia meminta maaf kepada semua masyarakat Kepri, khususnya umat Islam. Menurut dia, setiap manusia memiliki khilaf dan kesalahan. "Tidak ada manusia yang berbuat salah. Kepada seluruh masyarakat Batam dan tidak mengurangi rasa hormat dari hati paling dalam, saya mohon maaf," ujarnya.

Permintaan maaf juga disampaikan Penasehat NVLF Kota Batam, Hendra Saputra. "Memang kegiatan NVLF. Tidak

ada kegiatan dari PMR. Sama-sama membuat event, tapi berbeda. Minta maaf kepada masyarakat Kepri dan Wali Kota Batam," ujarnya singkat.

Jaga Kondusifitas Batam

Ketua MUI Kota Batam Usman Ahmad mengimbau kepada masyarakat untuk tidak melakukan aksi-aksi provokatif yang melanggar hukum. Selain itu, dia juga meminta kepada seluruh komunitas di Batam agar menjunjung tinggi budaya setempat saat menggelar event.

"Prinsipnya, semua di Batam perlu suasana kondusif, aman dan damai. Sama-sama punya kewajiban menjaga Batam. Komunitas yang akan melakukan kegiatan, hargai budaya yang ada," katanya.

Anggota DPRD Kota Batam Rohaizat mendukung langkah Wali Kota Batam Muhammad Rudi melaporkan panitia penyelenggara Pesta Rakyat 3S ke Polresta Bareleng. Hal itu juga sebagai evaluasi agar peristiwa serupa tak terjadi lagi.

Dia sangat menyayangkan pertunjukan hiburan yang tak senonoh itu di Dataran Engku Putri. Apalagi lokasi kegiatan berada di sekitar kantor pemerintahan seperti Kantor Wali Kota Batam, DPRD Batam dan Masjid Raya Batam Centre, serta disaksikan oleh anak-anak di bawah umur.

"Tentu tindakan ini bertentangan sekali dengan budaya Melayu. Apalagi saat ini kita baru saja mengesahkan Perda tentang Budaya Melayu. Di mana Bumi Dipijak, Disitu Langit Dijunjung. Dimana Kita Berpijak, Disitu Adat Dis-

anjung," katanya.

Cita-cita menjadikan Batam sebagai Bandar Dunia Madani, kata dia, harus dijaga dan didukung oleh semua komponen masyarakat, yaitu dengan menjunjung tinggi budaya dan adat istiadat.

"Gimana mau menjadikan Batam Bandar Dunia yang Madani. Kalau budaya-budaya asing yang tak beradab kita pertontonkan di khalayak ramai. Masih banyak hiburan-hiburan yang menarik, kenapa harus tarian seksi ini dipertontonkan. Dimana akhlak mereka. Dan parahnya lagi pas momen Isra Miraj," kata politisi PKS ini.

Ketua Forum Ukhuwah Islam Kepri, Didi Suryadi mengatakan, kejadian ini agar menjadi muhasabah bagi semua pihak dan menjadikan pengalaman berharga agar peristiwa ini tidak terjadi lagi. "Para ulama merasa tertampar. Betul-betul dilecehkan dengan adanya kegiatan pada saat itu. Semoga tidak terjadi lagi," kata Didi.

Menurutnya, ulama-ulama di Kepri terus memberikan dakwah dan pembinaan kepada seluruh masyarakat melalui kegiatan pengajian dan agenda yang lain. Dengan kejadian ini, kata dia, timbul pertanyaan, apa saja kerja para Ulama. Sehingga kegiatan negatif ini tidak dicegah. "Ini harus betul-betul menjadi perhatian seluruh komponen masyarakat. Karena sudah banyak pesantren yang ada di sini. Kami juga selalu memberikan pembinaan," katanya.

● reni hikmalia/
iwah sahputra/
tommy purniawan